

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Proses pendidikan dan pengajaran diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia seutuhnya sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidupnya serta berguna bagi kepentingan bangsa dan negara.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, setiap siswa harus mempunyai sikap dan perilaku yang dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Salah satu sikap yang harus dikembangkan pada diri siswa yaitu sikap disiplin dalam belajar.

Disiplin adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah tertulis antara siswa dan guru di sekolah maupun dengan orang tua. Disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang harus dilakukan oleh siswa dalam mentaati peraturan atau

norma-norma yang berlaku di sekolah. Disiplin belajar yang berasal dari dalam diri sendiri timbul disebabkan oleh kemauan sendiri dalam mematuhi ketentuan yang berlaku. Siswa diharapkan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Disiplin belajar dalam pribadi siswa akan memberikan dampak pada proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan prestasi belajar dan menunjukan tugas perkembangan yang baik.

Manfaat disiplin belajar adalah membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, kehidupan aman dan teratur, mencegah hidup sembarangan, menghargai kepentingan orang lain, membiasakan hidup tertib di sekolah. Siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak. Upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dapat di bantu sekolah melalui kegiatan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu aspek dalam bidang pendidikan dan mempunyai beberapa layanan yang diimplementasikan dalam sekolah. Salah satu layanan bimbingan dan konseling adalah bimbingan kelompok.

Menurut Winkel (2004:111), Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan yang diberikan kepada sejumlah siswa dalam bentuk kelompok

dengan memanfaatkan dinamika kelompok, untuk membahas topik tertentu yang dipimpin oleh pemimpin kelompok dengan tujuan menunjang pemahaman, pengembangan dan pertimbangan pengambilan keputusan.

Bimbingan kelompok merupakan layanan khusus dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang ditangani oleh tenaga-tenaga ahli, dalam hal ini adalah guru bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik, salah satu teknik yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan kelompok adalah teknik *self management*.

Gantina (2011:182), menyatakan bahwa teknik *self management* adalah suatu teknik yang digunakan untuk membentuk perilaku siswa dengan cara memberikan tanggung jawab pada individu tersebut dalam mengarahkan perubahan perilakunya sendiri untuk mencapai kemajuan.

Manfaat teknik *self management* adalah membantu siswa untuk dapat mengelola diri baik pikiran, perasaan dan perbuatan sehingga dapat berkembang optimal, dengan melibatkan siswa secara aktif maka akan menimbulkan perasaan bebas dari kontrol orang lain, dengan meletakkan tanggung jawab perubahan sepenuhnya kepada siswa maka dia akan menganggap bahwa perubahan yang terjadi karena usahanya sendiri dan lebih tahan lama, dan siswa dapat semakin mampu untuk menjalani hidup yang diarahkan sendiri dan tidak tergantung lagi pada konselor untuk berurusan dengan masalah mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: efektivitas penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa teknik *self management* melalui bimbingan kelompok perlu digunakan untuk peningkatan disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana langkah-langkah atau prosedur penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa?
3. Apakah penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan disiplin belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Alasan penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok dapat digunakan untuk peningkatan disiplin belajar siswa.
2. Langkah-langkah atau prosedur penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok dalam peningkatan disiplin belajar siswa.

3. Penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok efektif untuk peningkatan disiplin belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Teoretis

Secara teoretis dapat memberikan sumbangan berupa konsep untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan pembaca topik tentang penggunaan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.

2. Praktis

- a) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan masukan yang berarti bagi guru bimbingan dan konseling agar terampil dalam menerapkan teknik *self management* melalui bimbingan kelompok untuk membantu peningkatan disiplin belajar siswa.

- b) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang penggunaan teknik *self management* melalui layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan disiplin belajar siswa.

